

Peningkatan Personal Branding Remaja Melalui Pelatihan Public Speaking

Haidilia Maharani¹, Rahma Pratita Werdhi², Dian Meyse Ardiyanti³,
Ferdyan Al Bukhori⁴

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Submitted : 19 Desember 2025
Accepted : 22 Desember 2025
Published : 23 Desember 2025

KEYWORDS

Financial Literacy, Digital Marketing,
Self-Management, Job Readiness,
Entrepreneurship

Personal Branding, Remaja, Public
Speaking, Pengembangan Diri,
Komunikasi

CORRESPONDENCE

Phone:

E-mail: dosen02006@unpam.ac.id¹,
pratitarahma@gmail.com²,
dianardiyanti080@gmail.com³,
roniagutoa@gmail.com⁴

A B S T R A C T

Personal branding is an important skill for adolescents in facing the challenges of globalization, as a positive self-image can support academic, social, and career development. This study aims to analyze the effectiveness of public speaking training as a strategy to enhance personal branding among adolescents. The research method employed a descriptive qualitative approach. The activity was conducted by providing practical steps and tips for public speaking to 25 students at Yayasan Al-Amien, located in Perumahan Jl. Ciater Permai Raya, Ciater, Serpong Sub-District, South Tangerang City, Banten 15310. Data were collected through documentation of the training process and participants' reflections on the material delivered. The results indicate that the provision of public speaking tips improved adolescents' understanding of effective communication. Participants reported positive changes such as increased self-confidence, greater courage to express ideas, and readiness to build healthy social interactions. In addition, they began to practice basic public speaking skills, including intonation, eye contact, and body language, although no quantitative measurement was conducted. Public speaking training through practical steps and tips proved beneficial in supporting adolescents' personal branding. This program can serve as an effective self-development alternative to prepare adolescents for both educational and professional environments.

A B S T R A K

Personal branding merupakan keterampilan penting bagi remaja dalam menghadapi tantangan era globalisasi, karena citra diri yang positif dapat mendukung perkembangan akademik, sosial, maupun karier. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelatihan public speaking sebagai strategi peningkatan personal branding pada remaja. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Kegiatan dilaksanakan dengan memberikan langkah-langkah dan tips praktis public speaking kepada 25 anak di Yayasan Al-Amien yang berlokasi di Perumahan Jl. Ciater Permai Raya, Ciater, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310. Data diperoleh melalui dokumentasi kegiatan serta refleksi peserta terhadap materi yang diberikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian tips public speaking mampu meningkatkan pemahaman remaja mengenai pentingnya komunikasi efektif. Peserta melaporkan adanya perubahan positif berupa peningkatan rasa percaya diri, keberanian menyampaikan ide, serta kesiapan membangun interaksi sosial yang sehat. Selain itu, mereka mulai mempraktikkan keterampilan dasar public speaking seperti intonasi, kontak mata, dan bahasa tubuh, meskipun belum dilakukan pengukuran kuantitatif. Pelatihan public speaking melalui pemberian langkah dan tips praktis terbukti bermanfaat dalam mendukung personal branding remaja. Program ini dapat dijadikan alternatif pengembangan diri yang efektif untuk mempersiapkan remaja menghadapi dunia pendidikan maupun dunia kerja.

PENDAHULUAN

Era modern menuntut generasi muda untuk memiliki kemampuan yang tidak hanya bersifat akademis, tetapi juga keterampilan sosial yang mendukung pengembangan diri. Salah satu kemampuan penting yang perlu dimiliki remaja dalam menghadapi tantangan global adalah personal branding. Personal branding merupakan proses membangun citra diri yang unik dan bernilai guna membedakan individu dari orang lain, khususnya dalam konteks akademik dan dunia kerja (Montoya & Vandehey, 2009). Citra diri yang positif, kredibel, dan berdaya saing menjadi modal utama bagi remaja dalam menapaki dunia kerja, pendidikan, maupun wirausaha, karena mampu meningkatkan kepercayaan orang lain serta membuka peluang yang lebih luas.

Dalam konteks pengembangan personal branding, public speaking berperan sebagai keterampilan kunci yang mendukung pembentukan citra diri positif. Kemampuan berbicara di depan umum tidak hanya melatih keberanian dan kepercayaan diri, tetapi juga menumbuhkan keterampilan komunikasi yang efektif, persuasif, dan inspiratif (Mulyana, 2018). Melalui public speaking, individu dapat menyampaikan gagasan secara terstruktur, membangun interaksi yang baik dengan audiens, serta menunjukkan karakter dan kompetensi diri secara meyakinkan.

Namun demikian, masih banyak remaja yang menghadapi kendala dalam public speaking, seperti rasa takut, kurang percaya diri, serta keterbatasan dalam menyampaikan ide secara runtut dan jelas. Kondisi tersebut dapat menghambat proses pengembangan diri dan melemahkan citra positif yang seharusnya dibangun sejak dini. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang terarah dan berkelanjutan untuk membantu remaja mengembangkan keterampilan komunikasi sebagai bagian dari penguatan personal branding.

Yayasan Yatim Dhuafa Al Amien Ciater memiliki peran strategis dalam membekali remaja agar mampu menghadapi tantangan tersebut. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), pelatihan public speaking dirancang sebagai sarana untuk meningkatkan personal branding remaja. Program ini menggabungkan teori dan praktik secara interaktif, sehingga peserta tidak hanya memahami konsep personal branding, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan remaja binaan Yayasan Yatim Dhuafa Al Amien Ciater dapat tumbuh menjadi individu yang percaya diri, komunikatif, dan memiliki citra diri yang positif. Lebih jauh, kegiatan ini diharapkan mampu mendorong terciptanya generasi muda yang adaptif, mandiri, serta berdaya saing tinggi dalam menghadapi dunia kerja maupun tantangan sosial di era modern.

METODE PELAKSANAAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan pada 14 November 2025 di Yayasan Yatim Dhuafa Al-Amien. Kegiatan disusun dengan menggabungkan presentasi interaktif, penyampaian materi, serta sesi diskusi. Tim pelaksana terdiri dari dosen Universitas Pamulang yaitu Ibu Haidilia Maharani sebagai dosen pembimbing, Rahma Pratita Werdhi sebagai pemateri satu, Dian Meyse Ardiyanti sebagai pemateri dua, Ferdyan Al Bukhori sebagai pemateri tiga, serta didukung oleh mahasiswa lainnya yang berperan dalam membantu penyelenggaraan kegiatan.



Gambar 1. Presentasi

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

- **Persiapan:** Koordinasi dilakukan dengan pihak Yayasan Yatim Dhuafa Al Amien Ciater untuk menentukan jadwal, kebutuhan materi, serta jumlah peserta yang akan mengikuti kegiatan. Tim dosen dan mahasiswa menyusun modul pelatihan yang berfokus pada personal branding remaja melalui keterampilan public speaking, dengan menekankan aspek kepercayaan diri, teknik komunikasi efektif, serta strategi membangun citra diri positif.
- **Sosialisasi dan Penyampaian Materi:** Materi pelatihan disampaikan melalui penjelasan mengenai pentingnya personal branding dalam kehidupan remaja, khususnya sebagai bekal menghadapi dunia kerja maupun pendidikan. Peserta diberikan pemahaman tentang peran public speaking sebagai sarana membangun citra diri, meliputi teknik vokal, bahasa tubuh, penguasaan audiens, serta penyusunan naskah pidato yang terstruktur.
- **Diskusi dan Konsultasi:** Sesi tanya jawab memberi kesempatan peserta menyampaikan kendala seperti rasa takut dan kurang percaya diri. Kami juga menawarkan solusi praktis melalui latihan komunikasi, simulasi presentasi, dan tips konsistensi agar peserta lebih siap tampil percaya diri serta mengekspresikan diri secara positif.
- **Evaluasi:** Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Penilaian mencakup kemampuan berbicara di depan umum, peningkatan rasa percaya diri, serta pemahaman konsep personal branding. Selain itu, umpan balik dari peserta dikumpulkan sebagai bahan perbaikan dan pengembangan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM “Peningkatan Personal Branding Remaja melalui Pelatihan Public Speaking di Yayasan Yatim Dhuafa Al Amien Ciater” berjalan lancar dan mendapat sambutan positif dari para peserta. Remaja terlihat antusias dan aktif dalam mengikuti penyampaian materi maupun praktik berbicara di depan umum. Kondisi ini menunjukkan adanya keterlibatan positif peserta selama kegiatan, yang sejalan dengan pendapat Santrock (2017) bahwa masa remaja merupakan fase penting dalam pembentukan kepercayaan diri dan kemampuan sosial.

Beberapa hasil utama yang dicapai antara lain:

1. Peningkatan kepercayaan diri ditunjukkan dengan keberanian peserta tampil di depan umum dan kemampuan mengatasi rasa gugup.
2. Penguasaan teknik public speaking terlihat dari pemahaman peserta mengenai intonasi suara, bahasa tubuh, serta cara menyusun ide secara runtut.
3. Penguatan personal branding tercermin dari kesadaran peserta untuk membangun citra diri positif melalui komunikasi yang terstruktur dan ekspresif.
4. Penerapan praktis dilakukan dengan latihan berbicara, penyusunan naskah singkat, serta kemampuan berinteraksi dengan audiens secara efektif.

Meskipun kegiatan berjalan baik, terdapat beberapa tantangan yang teridentifikasi, di antaranya masih adanya rasa gugup pada sebagian peserta, keterbatasan pengalaman tampil di depan audiens besar, serta kebutuhan akan pendampingan berkelanjutan agar keterampilan public speaking dapat terus diasah.

Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa keberhasilan peningkatan personal branding remaja di Yayasan Yatim Dhuafa Al Amien Ciater sangat bergantung pada konsistensi latihan, dukungan lingkungan, serta peran aktif pembimbing dalam menanamkan kebiasaan positif. Kerja sama berkelanjutan dengan pihak universitas menjadi faktor penting dalam memperkuat proses pembinaan ini.

Implementasi pelatihan public speaking tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi remaja, tetapi juga mendorong lahirnya generasi yang mandiri, komunikatif, dan memiliki daya saing dalam menghadapi dunia kerja maupun tantangan sosial di era modern.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berhasil memberikan bekal penting bagi remaja di Yayasan Yatim Dhuafa Al Amien Ciater dalam meningkatkan personal branding melalui keterampilan public speaking. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri, kemampuan berbicara di depan umum, serta kesadaran membangun citra diri positif sebagai dasar kesiapan menghadapi dunia kerja maupun kehidupan sosial. Kolaborasi dosen dan mahasiswa juga mencerminkan sinergi positif dalam mendukung pengembangan kapasitas generasi muda.

Untuk keberlanjutan kegiatan, beberapa hal yang dapat disarankan antara lain:

1. Program Pelatihan lanjutan yang lebih spesifik, seperti teknik presentasi profesional atau improvisasi komunikasi.
2. Pendampingan berkelanjutan agar peserta terus berlatih dan terbiasa tampil di berbagai forum.
3. Pelatihan rutin public speaking dilaksanakan secara berkala agar peserta terbiasa tampil dan terus mengasah keterampilan komunikasi.
4. Kolaborasi eksternal dengan sekolah, universitas, atau komunitas remaja untuk memperluas kesempatan tampil di berbagai forum.

Dengan langkah-langkah tersebut, remaja Yayasan Yatim Dhuafa Al Amien Ciater diharapkan mampu mengembangkan diri menjadi generasi yang percaya diri, komunikatif, serta memiliki personal branding yang kuat dan berdaya saing.



DAFTAR PUSTAKA

- Montoya, P., & Vandehey, T. (2009). *The brand called you: Make your business stand out in a crowded marketplace*. New York: McGraw-Hill.
- Mulyana, D. (2018). *Ilmu komunikasi: Suatu pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Santrock, J. W. (2017). *Life-span development* (Edisi ke-15). New York: McGraw-Hill Education.